

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN DAN KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH MARTAPURA OKU TIMUR SUMATERA SELATAN

Bambang Irawan¹, Rita Linda², Tamyis³

Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : abuelfatih7@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine how strong the influence of the principal's leadership on the discipline of SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur teachers. The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of the principal's leadership on the discipline and performance of teachers at SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur. The research method used is quantitative, with the most basic data collection technique being a questionnaire given to 24 teachers of SMP Darusslam Argomulyo. Data analysis technique using multiple regression analysis. The findings of this study are: 1) The strength of the leadership influence of the headmaster of SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur on the discipline of SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur teachers is 0.767 which is categorized as a strong influence. 2) The strength of the influence of the principal's leadership on the teacher's performance of SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur is 0.495 which is categorized as having a moderate effect. While the contribution of the principal's leadership to discipline is 76.70%, the testing rule is 5.60, the contribution to teacher performance is 49.50%, the test rule is 3.072, meaning that there is a significant influence of the principal's leadership on the discipline and performance of SMA Muhammadiyah Martapura teachers. East Oku.

Keywords: Principal Leadership, Discipline and Teacher Performance

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuatkah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur, Seberapa kuatkah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan datanya yang paling pokok adalah kuesioner yang diberikan kepada 24 orang guru SMP Darusslam Argomulyo. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda. Temuan penelitian ini adalah: 1) Kekuatan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur terhadap kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur sebesar 0,767 yang dikategorikan pengaruhnya kuat. 2) Kekuatan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur sebesar 0,495 yang dikategorikan pengaruhnya sedang. Sedangkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan sebesar 76,70%, kaidah pengujiannya sebesar 5,60, kontribusi dengan kinerja guru sebesar 49,50%, kaidah pengujiannya sebesar 3,072 artinya ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kedisiplinan dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang

berkualitas.¹ Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dipandang sebagai suatu sistem dimana komponen- komponen sistem itu saling ketergantungan dan saling menentukan keberhasilan sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan agar menghasilkan tamatan (out put) yang berkualitas.² Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menetapkan delapan Standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang dimaksud meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Salah satu standar yang dinilai langsung berkaitan dengan mutu lulusan yang diindikasikan oleh kompetensi lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Ini berarti bahwa untuk dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan, mutu tenaga pendidik(guru), dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan.

Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, sebab suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan berorganisasi yang merupakan posisi kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai penyelaras dalam proses kerjasama antarmanusia dalam organisasinya. Kepemimpinan seorang pemimpin akan mampu membedakan karakteristik suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Kepemimpinan yang dinamis dan efektif merupakan potensi yang paling pokok dan yang sulit dijumpai, akan tetapi tidak berarti bahwa seorang pemimpin tidak mampu menjadi pemimpin yang berkepemimpinan dinamis dan efektif.³

Dengan demikian kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah arus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas"⁴

¹ Nurul Hidayati Murtafiah, "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)" (2021): 789-812.

² Andi Warisno and Nur Hidayah, "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 603-616.

³ Lisa Efrina, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Multifinance Syari'ah Di Provinsi Lampung," *Srikandi: Journal Of Islamic Economic And Banking* Vol, 1, no. 2 (2022): 73-80.

⁴ Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007, h. 68

Sedangkan menurut Siti Farikhah, "Pada dasarnya pemimpin dan kepemimpinan merupakan seni dan ketrampilan seseorang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".⁵

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing serta memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Keberhasilan pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu organisasi hendaknya menyadari dan tanggap teknik-teknik untuk dapat memelihara prestasi dan kepuasan kerja guru antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas mereka sesuai dengan aturan dan pengarahan.

Jadi kepala sekolah adalah pemimpin, penggerak juga berperan melakukankontrol segala aktivitas guru, staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur Sumatera Selatan diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara umum telah berjalan cukup baik, dimana kepala sekolah memiliki disiplin, motivasi dan kinerja yang tinggi untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan keteladan, penugasan, pengarahan, dan memberikan bimbingan kepada dewan guru agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Kepala sekolah dalam pengambilan keputusan selalubermusyawarah terlebih dahulu, menyelenggarakan pelaksanaan proses belajar. Sementara kinerja Guru yang penulis temukan dalam observasi awal di SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur Sumatera Selatan bahwa guru cenderung hanya sekedar menjalankan tugas semata, artinya sekedar hanya menjalankan tugas sebagai guru bukan sebagai seorang pendidik. Hal ini terbukti dengan ; *pertama*, guru hanya membuat RPP ketika akan ada pemeriksaan saja.²⁰ *Kedua*, guru belum sepenuhnya mampu membuat rencana pembelajaran dengan segala komponennya, artinya guru hanya meng- "copy paste" RPP yang sudah ada saja tanpa ada upaya pengembangan dan penyesuaian dengan kondisi siswa.²¹ Demikian pula ketika dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun guru sudah membuat RPP hanya saja terkadang masih tidak sesuai dengan yang tertuang di dalam RPP. Selain itu dijumpai adanya guru yang kurang berdisiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, kadang tidak masuk kelas hanya memberi tugas siswa bahkan alpha.

METODOLOGI PENELITIAN

⁵ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta, Pressindo, 2015, h. 161

Sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Penelitian ini mencari data empirik yang sistematis dan

dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi dan menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini menempatkan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur Sumatera Selatan.

Populasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru SMA Muhammadiyah Martapura Oku Timur yang berjumlah 24 orang. Mengingat jumlah populasi cukup sedikit maka penulis menggunakan sampel total, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengungkap pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru diukur melalui indicator yang dijabarkan dalam kuesioner penelitian. Dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan kinerja guru, penulis mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh guru SMP Darussalam Argomulyo dan kemudian penulis menganalisis data tersebut menggunakan rumus product moment.

Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kedisiplinan guru (Y₁) selanjutnya penulis susun dalam tabel regresi berikut :

Tabel 1.
Regresi Antara Kepala sekolah Dengan Kedisiplinan Guru

Responden	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Kedisiplinan (Y ₁)	X ²	Y ₁ ²	XY ₁
1	66	71	4356	5041	4686
2	75	75	5625	5625	5625
3	60	62	3600	3844	3720
4	59	65	3481	4225	3835
5	58	59	3364	3481	3422
6	55	59	3025	3481	3245
7	55	55	3025	3025	3025
8	66	66	4356	4356	4356
9	47	48	2209	2304	2256
10	47	59	2209	3481	2773
11	66	59	4356	3481	3894
12	75	55	5625	3025	4125
13	60	66	4356	4356	3960
14	59	48	3481	2304	2832
15	58	71	3364	5041	4118

16	55	75	3025	5625	4125
17	55	62	3025	3844	3410
18	66	65	4356	4225	4290
19	47	59	2209	3481	2773
20	66	59	4356	3481	3894
21	75	55	5625	3025	4125
22	60	66	3600	4356	3960
23	59	48	2304	2304	2832
24	15	15	225	225	225
Jumlah	$\Sigma = 1404$	$\Sigma = 1422$	$\Sigma = 85157$	$\Sigma = 87636$	$\Sigma = 85506$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{24(85506) - (1404)(1422)}{\sqrt{14 \cdot 85157 - 1404^2} \sqrt{14 \cdot 87636 - 1422^2}} \\
 &= \frac{2052144 - 1996488}{\sqrt{1043768 - 1971216} \sqrt{103264 - 2022084}} \\
 &= \frac{55656}{\sqrt{255281180}} \\
 &= 0,767
 \end{aligned}$$

Dengan demikian besarnya hubungan hitung (r hitung) adalah 0,767. Maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel r product moment dalam taraf signifikansi 1% dan 5%. Untuk $N = 24$ pada taraf signifikan 5% = 0,404 sehingga r hitung lebih besar dari r tabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan taraf signifikan 1% = 0,515 lebih besar dari r

hitung.

Selanjutnya adalah mengonsultasikan nilai r hitung dengan interpretasi sebagai berikut :

Tabel 2.
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat hubungan, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga regresi itu diabaikan dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat regresi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat regresi yang sedang dan cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat regresi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat regresi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r tersebut di atas maka angka regresi hitung 0,767 ternyata termasuk ke dalam kelompok 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf regresi yang kuat dan tinggi.

Selanjutnya mencari besarnya (kontribusi) variable X terhadap Y_1 dengan rumus ;

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,767 \times 100\%$$

$$= 76,70\%$$

Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan guru sebesar 76,70%

Selanjutnya untuk menguji signifikan dengan rumus t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^3$$

$$= \frac{0,767 \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-0,767^2}}$$

$$\begin{array}{r}
 = \underline{3,59} \\
 0,641 \\
 = 5,60
 \end{array}$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $t_{hitung} \leq t_{table}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 24$, uji dua pihakdk = $n - 2^4$

$$= 24 - 2 = 22$$

sehingga diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{table} , atau $5,600 > 2,064$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan dengan kedisiplinan guru.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Darussalam Argomulyo.

Kriteria kepemimpinan kepala SMP Darussalam Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus TP. 2014/2015 tergolong baik, hal ini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo yang meliputi aspek 1) memiliki kepribadian yang kuat, 2) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, 3) Memiliki visi dan memahami misi sekolah, 4) Kemampuan mengambil keputusan, dan 5) Kemampuan berkomunikasi.

Kedisiplinan guru di SMP Darussalam Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus TP. 2014/2015 tergolong baik, sesuai dengan pendapatsetarawaji disiplin meliputi: 1) patuh terhadap peraturan sekolah, 2) mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah, 3) rajin dalam mengajar, 4) tepat waktu dalam mengajar, 5) tidak pernah keluar saat mengajar, 6) tidak pernah membolos saat ada jadwal mengajar.

Kinerja guru SMP Darussalam Argomulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus TP. 2014/2015 tergolong baik. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Raflis Kosasi dan Soetjipto mencakup guru harus : 1) Mempunyai penguasaan ilmu yang harus diajarkan kepada siswa. 2) Memiliki kemampuan mengajar, meliputi perencanaan, pelaksanaan mengajar dan efisiensi, guruperlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa mau belajar, dengan cara membina hubungan kepercayaan satu sama lain.

Dengan demikian kepala sekolah memiliki dan memegang prinsip dalam melaksanakan tugasnya bekerja bersama-sama dalam tugas memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi contoh mengajar. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah sangat mewarnai kondisi kedisiplinan dan kinerja para guru. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat pula kedisiplinan dan kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kekuatan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura sebesar 0,767 yang dikategorikan pengaruhnya kuat. Apabila dipersenkan besarnya sumbangan (kontribusi) pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura sebesar 76,70%, artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan guru sebesar 76,70% dan sisanya 23,30% ditentukan oleh variable lain. Adanya pengaruh yang signifikan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru sebesar 5,60. Dengan demikian hipotesis pertama diterima yaitu "Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin meningkat kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura ."

Kekuatan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura sebesar 0,495 yang dikategorikan pengaruhnya sedang. Sedangkan apabila dipersenkan besarnya sumbangan (kontribusi) pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura sebesar 49,50%, artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 49,50% dan sisanya 50,50% ditentukan oleh variable lain. Adanya pengaruh yang signifikan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru sebesar 3,072. Hipotesis pertama diterima yaitu "Semakin besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin meningkat kedisiplinan guru SMA Muhammadiyah Martapura ." 2) Hipotesis kedua diterima yaitu "Semakin besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin meningkat kinerja guru SMA Muhammadiyah Martapura ."

DAFTAR PUSTAKA

- Efrina, Lisa. "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Multifinance Syari'ah Di Provinsi Lampung." *Srikandi: Journal Of Islamic Economic And Banking* Vol, 1, no. 2 (2022): 73–80.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)" (2021): 789–812.

- Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta, Pressindo, 2015, h. 161
- Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007, h. 68
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 603–616.

